

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan sangat penting karena pendidikan dapat memberi seseorang sebuah keterampilan dan hal yang dibutuhkan. Pendidikan merupakan suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat dalam mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Dengan demikian Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam kehidupannya (Pristiwanti & Badariah, 2022, hlm p).

Di dunia pendidikan ditemukan anak-anak yang memiliki kecerdasan yang beragam, diantaranya anak yang memiliki kecerdasan di atas rata - rata yang cepat dalam belajar dan juga anak yang memiliki kecerdasan di bawah rata - rata yang lambat dalam belajar. Di dalam pendidikan, anak yang memiliki tingkat intelegensi rendah berbeda dalam pembelajaran anak normal pada umumnya. Anak dengan tingkat intelegensi rendah memiliki kecenderungan keterlambatan belajar dan tingkat psikomotorik yang sangat terbatas. Pendidikan dengan kriteria anak seperti itu tentunya berbeda pada anak normal pada umumnya, pendidikan tersebut seringkali disebut dengan pendidikan inklusi atau pendidikan luar biasa (Khamdani & Wahyudi, 2020, hlm p).

Salah satu pendidikan yang penting bagi anak berkebutuhan khusus adalah pendidikan jasmani adaptif. Pendidikan jasmani adaptif merupakan pendidikan jasmani yang telah dimodifikasi untuk mempertemukan kebutuhan- kebutuhan siswa yang menyandang ketunaan. Tujuannya adalah untuk membantu siswa tersebut mengambil manfaat bagi perkembangan jasmani, emosi, dan sosial yang sehat (Mulyono, 2009, hlm 3).

Penjas adaptif merupakan metode pembelajaran gerak bagi anak berkebutuhan khusus yang dirancang untuk mengetahui dan memecahkan masalah dalam ranah motorik. Namun, di lapangan, ditemui berbagai permasalahan pada proses pembelajaran penjas adaptif diantaranya adalah minimnya tenaga guru penjas yang kompeten untuk mengajar penjas adaptif, minimnya pemahaman

orang tua mengenai anaknya untuk mendapatkan pendidikan, kurangnya pelatihan untuk guru mengenai pembelajaran penjas adaptif, serta kurangnya sarana dan prasarana penjas adaptif (Vai & Lorenza, 2019). Sehingga masalah motorik ini muncul sebagai akibat dari keterbatasan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik dan keterbatasan dalam kemampuan belajar, sehingga motorik anak berkebutuhan khusus menjadi lamban. Contohnya pada anak tunagrahita.

Anak tunagrahita merupakan individu yang utuh dan unik. Mereka seperti anak-anak pada umumnya, memiliki hak untuk mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Mereka memiliki hambatan intelektual tetapi mereka juga masih memiliki potensi yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu maka layanan pendidikan diberikan kepada mereka diupayakan dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal sesuai dengan kebutuhan mereka (Apriyanto 2012, hlm 11). Hasil penelitian (Widodo, 2015, hlm p) menunjukkan bahwa dengan pendekatan bermain dalam pendidikan jasmani adaptif dapat meningkatkan kompetensi keterampilan gerak dasar manipulatif.

Metode bermain merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk siswa tunagrahita. Metode bermain pada pembelajaran olahraga dapat membantu menumbuhkan motivasi dan antusiasme terhadap materi olahraga adaptif, karena anak berkebutuhan khusus tunagrahita lebih menyukai hal hal yang sifatnya menyenangkan dan menggembirakan (Widodo, 2015, hlm 2). Menurut (Atesyah & Rahayu, 2019, hlm p) keterampilan gerak dasar anak tunagrahita dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran gerak dasar melalui aktivitas bermain yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak tunagrahita.

Anak tunagrahita ringan membutuhkan pengembangan kemampuan gerak dasar manipulatif agar berfungsi maksimal, keterampilan gerak dasar manipulatif yaitu gerak yang dikembangkan ketika anak tengah menguasai bermacam gerakan objek, kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki seperti melempar, memukul, menendang (Gallahue, 1993). Maka dari itu untuk meningkatkan kemampuan gerak manipulatif. Anak tunagrahita memerlukan strategi pembelajaran yang bagus mengingat anak tunagrahita ringan memiliki keterbelakangan mental, seiring dengan berkembangnya motorik anak tunagrahita,

perlu adanya suatu teknik-teknik khusus untuk menunjang keberlangsungan perkembangan motorik anak tunagrahita tersebut (Khamdani & Wahyudi, 2020, hlm p). Dan juga anak tunagrahita kategori ringan adalah anak yang tingkat kecerdasannya berkisar 50-70, anak mampu melakukan penyesuaian sosial secara luas, namun dalam proses penyesuaian sosial anak mengalami keterlambatan (Mumpuniarti, 2003, hlm 25). Hal tersebut ditunjukkan dengan keterlambatan dalam bidang keterampilan sosial.

Kemampuan yang berkaitan dengan peningkatan gerak manipulatif dan juga keterampilan sosial perlu diketahui untuk mengembangkan kemampuan motorik kasarnya dan keterampilan sosialnya agar meningkat. Keterampilan gerak manipulatif adalah keterampilan gerak mengontrol objek atau benda, aktivitas geraknya adalah memukul, melempar, menangkap, menggelingdingkan dan menendang. Aktivitas olahraga dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan gerak manipulatif dan keterampilan sosial anak Tunagrahita salah satunya adalah permainan bola tangan (*handball like games*) (Pradani & Sumaryanti, 2015, hlm p). Permainan *handball like games* dapat mengukur kemampuan gerak dasar manipulatif dan juga keterampilan sosial anak Tunagrahita karena didalamnya dapat mengetahui kemampuan koordinasi kaki, tangan, mata, mengetahui kemampuan gerak motorik, kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, berpartisipasi, dan permainan bola tangan dapat menimbulkan suasana gembira pada saat permainan berlangsung (Djuanda & Adipura, 2020, hlm p).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Priyono dkk, 2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan terhadap kemampuan motorik kasar pada siswa dengan hambatan intelektual. penelitian yang telah dilakukan (Arifin, 2016, hlm p) untuk meneliti pengaruh modifikasi permainan lempar tangkap bola terhadap koordinasi gerak. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Martinus & Kesumawati, 2020, hlm p) adalah untuk mendeskripsikan keterampilan gerak dasar manipulatif melalui aktivitas bermain pada peserta didik kelas 2 SDLB Tunagrahita di Kota Palembang. Dimana penelitian tersebut sudah banyak. Lalu banyak penulis yang belum meneliti permainan *Handball Like Games*. Akan tetapi penelitian-penelitian tersebut belum memberikan intervensi games oleh sebab itu penelitian ini akan meneliti “Pengaruh

Permainan *Handball Like Games* Terhadap Gerak Dasar Manipulatif dan Keterampilan Sosial Siswa Tunagrahita Ringan”

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah yaitu:

- 1.2.1.** Apakah terdapat pengaruh pembelajaran *Handball Like Games* terhadap gerak dasar manipulatif siswa tunagrahita ringan?
- 1.2.2.** Apakah terdapat pengaruh pembelajaran *Handball Like Games* terhadap keterampilan sosial siswa tunagrahita ringan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1.3.1.** Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran *Handball Like Games* berpengaruh terhadap peningkatan gerak dasar manipulatif siswa tunagrahita ringan.
- 1.3.2.** Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran *Handball Like Games* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa tunagrahita ringan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1. Manfaat/Signifikansi dari Segi Teori**

Dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi bagi pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai Permainan *Handball Like Games* untuk siswa tunagrahita ringan.

### **1.4.2. Manfaat/Signifikansi dari Segi Kebijakan**

Adapun penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan, khususnya di bidang pendidikan jasmani adaptif. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar manipulatif anak siswa tunagrahita ringan.

### **1.4.3. Manfaat /Signifikan dari Segi Isu serta Aksi Sosial**

Penelitian ini diserahkan oleh peneliti kepada masyarakat untuk menjadi sumber referensi atau rujukan untuk penelitian-penelitian yang akan datang,

memperkuat teori atau pendapat tentang cara meningkatkan gerak dasar manipulatif dan keterampilan sosial pada pembelajaran pendidikan jasmani adaptif melalui *handball like games*.

#### **1.4.4. Manfaat/Signifikansi Dari Segi Praktik**

1. Bagi peneliti, melalui penelitian ini dapat menjadi pengetahuan serta informasi baru mengenai gerak dasar manipulatif dan keterampilan sosial siswa tunagrahita ringan, melalui permainan *handball like games*.
2. Sekolah, yaitu penulis berharap sekolah dapat menerapkan program pembelajaran yang sudah dirancang sesuai dengan kurikulum terbaru oleh peneliti agar siswa mampu melakukan permainan *handball like games*.
3. Bagi guru pendidikan jasmani, diharapkan dengan hasil penelitian ini, akan memberi masukan berharga terkait cara yang digunakan untuk meningkatkan gerak dasar manipulatif dan keterampilan sosial bagi siswa tunagrahita ringan.

#### **1.5. Struktur Organisasi Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memaparkan urutan dalam penyusunannya. Adapun urutan dari masing-masing BAB akan penulis jelaskan sebagai berikut:

##### **1.5.1. BAB I Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan ruang lingkup dan sistematika penulisan.

##### **1.5.2. BAB II Kajian Pustaka**

Berisi konsep, teori, model dan rumusan utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji. Pada bab II meliputi kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

##### **1.5.3. BAB III Metode Penelitian**

Bab ini berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen lainnya, yaitu; populasi atau sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, langkah-langkah penelitian, dan teknik analisis data.

#### **1.5.4. Bab IV Hasil Penelitian**

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian. Bab ini berisi hal utama yaitu pengolahan data dan analisis data, untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian, serta pembahasan yang dikaitkan dengan teoritis yang dibahas pada BAB II.

#### **1.5.5. Bab V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**

Pada bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.